

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja diartikan sebagai suatu proses pendewasaan yang meliputi kematangan mental, emosional, sosial serta fisik. Salah satu proses pematangan seksual yang terjadi pada masa pubertas pada remaja putri adalah timbulnya menstruasi pertama (menarche). Menstruasi merupakan perdarahan uterus periodik yang normal dan merupakan fungsi fisiologis yang terjadi pada wanita. Pada dasarnya menstruasi merupakan suatu proses katabolisme yang terjadi di bawah pengaruh hormon hipofisis dan ovarium. Salah satu masalah yang sering dialami wanita saat menstruasi adalah dismenore.

Dismenore merupakan nyeri perut yang disebabkan oleh kontraksi rahim pada saat menstruasi sehingga dapat menimbulkan masalah bagi wanita. Dismenorea biasanya dimulai 24 jam sebelum menstruasi dan dapat berlangsung selama 24-36 jam. Kram terutama dirasakan di perut bagian bawah dan menyebar ke punggung atau permukaan bagian dalam paha. Pada dismenorea berat, nyeri kram biasanya dapat disertai muntah dan diare. Menurut klasifikasinya, penyebab dismenore dibedakan menjadi dua, yaitu dismenore primer yang belum diketahui penyebab pastinya, namun selalu berkaitan dengan keluarnya sel telur dari ovarium yang berhubungan dengan ketidakseimbangan hormonal. Sedangkan dismenorea sekunder adalah nyeri saat menstruasi yang disebabkan oleh kelainan pada organ rahim (Anwar *et al.*, 2021).

Prevalensi remaja putri di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 10.897.041 jiwa. Berdasarkan sensus, terdapat sekitar 2.702.834 remaja putri di yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan di Kabupaten Boyolali pada tahun 2021, jumlah remaja putri yang mengalami dismenore di Indonesia sebanyak 78.359 jiwa, dimana 64,25% diantaranya adalah dismenore primer sebesar 54,8% dan dismenore sekunder sebesar 9,36%. Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, jumlah remaja putri yang mengalami

dismenore pada tahun 2021 sebanyak 1.465.876 jiwa (Wulandari & Wulandari, 2023).

Nyeri dapat diobati dengan berbagai cara, beberapa diantaranya menggunakan metode farmakologis dan juga dengan cara non farmakologi, secara farmakologi dapat diobati dengan obat pereda nyeri, secara non farmakologi dengan kompres panas dan dingin, distraksi, relaksasi, imajinasi terbimbing, hipnosis, akupunktur, dan massage effleurage abdomen. Effleurage Massage merupakan salah satu bentuk pijatan yang menggunakan telapak tangan dengan memberikan tekanan secara lembut pada permukaan tubuh dengan melakukan gerakan memutar berulang kali. Teknik ini dilakukan tujuannya untuk meningkatkan sirkulasi darah, memberikan tekanan dan menghangatkan otot perut dan meningkatkan efek relaksasi pada fisik dan mental (Hasanah, 2022).

Salah satu metode massage yang efektif dalam mengurangi dismenore adalah pijat menggunakan minyak aromaterapi. Pijat aroma mengandung minyak esensial yang mempunyai energi terapeutik lebih banyak untuk diserap ke dalam organ tubuh. Aromaterapi Bunga mawar dapat meningkatkan perasaan damai secara fisik, mental dan spiritual. Aromaterapi mawar juga memiliki efek analgesik dan antispasmodik lokal (Nursangadah *et al.*, 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMP N 1 Cepogo pada tahun 2023 didapatkan sejumlah 7 dari 11 remaja putri mengalami nyeri dismenore. Sebagian besar remaja putri tidak melakukan terapi apapun untuk penanganan nyeri dismenore mereka hanya membiarkan rasa nyeri tersebut hilang dengan sendirinya, atau hanya menggunakan obat-obatan seperti feminax. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya pemahaman remaja putri akan penanganan dismenore khususnya dengan menggunakan terapi non-farmakologi yang tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya bagi tubuh, salah satunya dengan terapi massage effleurage menggunakan minyak aromaterapi.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Massage Eufflorage Minyak Aromaterapi Mawar Terhadap Penurunan Nyeri Disminore Pada Remaja”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah ada pengaruh pemberian massage effleurage minyak aromaterapi mawar terhadap penurunan nyeri disminore pada remaja?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh massage effleurage minyak aromaterapi mawar terhadap penurunan nyeri disminore pada remaja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi nyeri sebelum dilakukan massage effleurage minyak aromaterapi pada remaja yang mengalami nyeri disminore.
- b. Mengidentifikasi nyeri setelah dilakukan massage effleurage minyak aromaterapi mawar pada remaja yang mengalami nyeri disminore.
- c. Menganalisis perbedaan nyeri sebelum dan sesudah dilakukan massage effleurage minyak aromaterapi mawar pada remaja yang mengalami nyeri disminore.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang salah satu teknik massage effleurage menggunakan minyak aromaterapi mawar terhadap penurunan nyeri disminore pada remaja di SMP N 2 Cepogo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu cara atau bentuk tindakan non farmakologi untuk mengatasi nyeri dismenore.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk penanganan jangka pendek dalam mengurangi keluhan disminore pada remaja secara non farmakologi.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa tentang gambaran penurunan nyeri haid menggunakan terapi alternatif.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dapat menjadi rujukan dan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	(Rahayu <i>et al.</i> , 2020)	Pengaruh Kombinasi Massage Effleurage Dan Aromaterapi Essential Oil Mawar Terhadap Tingkat Nyeri Haid Remaja Putri Di MAN Rejang Lebong Tahun 2023	Menggunakan metode penelitian <i>Pre-Experimental Design</i> dengan rancangan <i>One Group Pretest-posttest Design</i> , dengan populasi remaja yang mengalami disminore. Sama-sama menggunakan uji statistik <i>Wilcoxon</i> . Hasil penelitian ini terdapat pengaruh pemberian massage effleurage aromaterapi mawar terhadap penurunan nyeri haid terhadap remaja dengan $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$. Ada penurunan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik <i>Purposive Sampling</i> . Pada penelitian ini sampel sebanyak 20 remaja yang mengalami disminore. Terapi kombinasi yang diberikan yaitu massage effleurage di abdomen dan punggung bersamaan dengan pemberian aromaterapi essential oil mawar sebanyak 3-5 tetes yang dipanaskan pada diffuser lilin kemudian selanjutnya responden menghirup aromaterapi dan di massage selama 15-20 menit.
2	(Nursangadah <i>et al.</i> , 2021)	Aplikasi Massage Effleurage Dengan Minyak Aromaterapi Mawar Untuk Mengurangi Dismenore	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> . Tindakan yang diberikan berupa metode massage effleurage memakai minyak aroma pengobatan mawar pada perut responden yang dicoba sepanjang 3 hari pada sore hari. Hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat perbandingan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.	Pada penelitian ini dipilih metode case study atau studi kasus, adapun teknik pengambilan sampel atau responden yang digunakan adalah teknik <i>purposive sampling</i> . Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan teknik domain analisis.

3	(Arianti & Mentari, 2020)	Pengaruh Terapi Pijat Dan Aromaterapi Mawar Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri	<p>Dalam penelitian ini, pada kelompok eksperimen, responden diberikan perlakuan pijatan pada bagian abdomen menggunakan minyak aromaterapi esensial mawar.</p> <p>Menggunakan teknik <i>random sampling</i>.</p> <p>Hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh terapi pijat aromaterapi mawar terhadap penurunan disminore.</p>	<p>Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan eksperimen semu (<i>Quasi-Experiment</i>), dengan menggunakan desain pendekatan <i>Pretest-Posttest With Control Group</i>.</p> <p>Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik <i>t-test</i>.</p> <p>Pemberian pijatan dilakukan selama 30 menit, dan diberikan terapi inhalasi selama pemijatan berlangsung.</p>
---	---------------------------	---	--	---
